

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA MENGHADAP KA'BAH, DIMANA SAJA
BERADA, MERUPAKAN SIMBOL PENCIPTAAN
LANGIT DAN BUMI, DIMANA BUMI DAN PLANET-
PLANET LAINNYA MENGELILINGI MATAHARI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MANUSIA MENGHADAP KA'BAH,
DIMANA SAJA BERADA, MERUPAKAN SIMBOL PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI,
DIMANA BUMI DAN PLANET-PLANET LAINNYA MENGELILINGI MATAHARI**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah manusia menghadap Ka'bah, dimana saja berada, merupakan simbol penciptaan langit dan bumi, dimana bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia menghadap Ka'bah, dimana saja berada, merupakan simbol penciptaan langit dan bumi, dimana bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang manusia menghadap Ka'bah, dimana saja berada, merupakan simbol penciptaan langit dan bumi, dimana bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah). (Al Hajj: 22: 29)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dialah yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dan Dia Maha Mengetahui segala isi hati. (Al Hadiid : 57: 6)

"Tuhan yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Tuhan yang memelihara kedua tempat terbenamnya (Ar Rahman : 55: 17)

"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al Baqarah : 2: 144)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang manusia menghadap Ka'bah, dimana saja berada, merupakan simbol penciptaan langit dan bumi, dimana bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia menghadap Ka'bah, dimana saja berada, merupakan simbol bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

KA'BAH MERUPAKAN SIMBOL PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI, DIMANA MATAHARI DIKELILINGI OLEH BUMI DAN PLANET-PLANET LAINNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya...(Al Baqarah : 2: 144) "...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Tertnyata disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia bahwa *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) ada dimana"..."kepunyaan Allah-lah timur dan barat...(Al Baqarah : 2: 115)*

Artinya disini adalah, Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ada di alam semesta dan isinya termasuk di dalam tubuh manusia.

Jadi, yang sebenarnya dimaksud oleh Allah, manusia dimana saja berada harus menghadapkan muka ke arah Ka'bah di Masjidil Haram, adalah sebagai simbol Allah *"...menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*

Dimana bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari.

Nah, ketika manusia disuruh untuk menghadapkan muka ke arah Ka'bah di Masjidil Haram, dimana saja berada, itu menggambarkan bahwa ketika Allah *"...menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* terbentuk susunan matahari dengan bumi dan planet-planet lainnya. Dimana bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari. Bumi dan planet-planet lainnya selalu menghadap matahari sambil mengelilingi matahari.

Jadi, manusia menghadap Ka'bah di Masjidil Haram adalah simbol untuk mengerti dan menyadari tentang penciptaan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* Dimana bumi dan planet-planet lainnya menghadap ke matahari.

Nah, kalau manusia mengerti dan menyadari tentang penciptaan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* , maka sebenarnya *"...timur dan barat...(Al Baqarah : 2: 115)* *"...kepunyaan Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* Kemana saja manusia menghadapkan wajah, maka disanalah *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Jadi, sekarang terbongkar sudah, bahwa sebenarnya rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram...dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya...(Al Baqarah : 2: 144)* adalah simbol penciptaan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* dimana bumi dan planet-planet lainnya menghadap dan mengelilingi ,matahari.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya...(Al Baqarah : 2: 144)* *"...kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Tertnyata disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia bahwa *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* ada dimana *"...kepunyaan Allah-lah timur dan barat...(Al Baqarah : 2: 115)*

Artinya disini adalah, Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ada di alam semesta dan isinya termasuk di dalam tubuh manusia.

Jadi, yang sebenarnya dimaksud oleh Allah, manusia dimana saja berada harus menghadapkan muka ke arah Ka'bah di Masjidil Haram, adalah sebagai simbol Allah *"...menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)*

Dimana bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari.

Nah, ketika manusia disuruh untuk menghadapkan muka ke arah Ka'bah di Masjidil Haram, dimana saja berada, itu menggambarkan bahwa ketika Allah *"...menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* terbentuk susunan matahari dengan bumi dan planet-planet lainnya. Dimana bumi dan planet-planet lainnya mengelilingi matahari. Bumi dan planet-planet lainnya selalu menghadap matahari sambil mengelilingi matahari.

Jadi, manusia menghadap Ka'bah di Masjidil Haram adalah simbol untuk mengerti dan menyadari tentang penciptaan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* Dimana bumi dan planet-planet lainnya menghadap ke matahari.

Nah, kalau manusia mengerti dan menyadari tentang penciptaan *"...langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)* , maka sebenarnya *"...timur dan barat...(Al Baqarah : 2: 115)* *"...kepunyaan Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* Kemana saja manusia menghadapkan wajah, maka disanalah *"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Jadi, sekarang terbongkar sudah, bahwa sebenarnya rahasia yang tersimpan dibalik ayat:
”...*Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram...dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya...*(*Al Baqarah : 2: 144*) adalah simbol penciptaan ”...*langit dan bumi...*(*Al Hadiid : 57: 4*) dimana bumi dan planet-planet lainnya menghadap dan mengelilingi ,matahari.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se